

INTISARI

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki potensi wisata yang besar. Untuk menunjang potensi tersebut maka salah satu yang diperlukan adalah kemudahan aksesibilitas lokasi objek wisata. Salah satu faktor yang berhubungan dengan aksesibilitas adalah transportasi. Adanya transportasi umum Trans Jogja dapat menunjang hal tersebut. Salah satu cara menyajikan informasi wisata dengan kemudahan untuk mengunjungi lokasi tersebut adalah dengan memanfaatkan *dashboard* sebagaimana tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan sebuah *dashboard* wisata Kota Yogyakarta yang menyajikan informasi kepada wisatawan yang ingin berwisata ke Kota Yogyakarta dengan cara berjalan kaki.

Data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah lokasi persebaran objek wisata Kota Yogyakarta, halte Trans Jogja, dan jaringan jalan Kota Yogyakarta. Penentuan rute perjalanan menggunakan proses analisis jaringan dengan metode *closest facility*. Impedansi yang digunakan pada analisis jaringan tidak memperhitungkan hambatan berupa tidak adanya trotoar, penyalahgunaan fungsi trotoar, dan kerusakan jalan. Hambatan tersebut tidak dipertimbangkan karena kondisi jalan yang dapat berubah setiap waktunya. Hasil dari proses analisis jaringan ini kemudian divisualisasikan dalam *dashboard* menggunakan Tableau.

Kegiatan ini menghasilkan *dashboard* yang menyajikan informasi rute terpendek pejalan kaki dari objek wisata menuju halte Trans Jogja. Informasi pelengkap seperti deskripsi wisata dan informasi tentang halte terkait juga telah disajikan dalam *dashboard*. Uji usabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Kuesioner berisi pertanyaan seputar efektivitas, efisiensi dan kepuasan dalam mengakses *dashboard*. Hasil evaluasi usabilitas menunjukkan nilai usabilitas yang didapatkan sebesar 3,77. Hal ini menunjukkan secara umum *dashboard* yang telah dibuat sudah dapat diterima dengan baik oleh pengguna, dianggap bermanfaat dan dapat membantu pengguna.

Kata Kunci: Objek Wisata, Halte Trans Jogja, Analisis Jaringan, *Closest Facility*, *Dashboard*

ABSTRACT

Yogyakarta is one of the cities that has great tourism potential. To support this potential, one thing that is needed is the ease of accessibility of tourist destinations. One of the factors related to accessibility is transportation. The existence of Trans Jogja public transportation can support this. One way to present tourist information with ease to visit these locations is to use the dashboard. This activity aims to produce a Yogyakarta City tourism dashboard that provides information to tourists who want to travel to Yogyakarta City on foot.

The data used in this activity is the location of the distribution of Yogyakarta City tourism destinations, Trans Jogja bus stops, and the Yogyakarta City road network. Determination of travel routes using a network analysis process with the closest facility method. The impedance used in network analysis does not take into account barriers in the absence of sidewalks, misuse of sidewalk function, and road damage. These obstacles are not considered due to road conditions that can change at any time. The results of the network analysis process are then visualized in the dashboard using Tableau.

This activity produces a dashboard that provides information on the shortest pedestrian route from a tourist destination to the Trans Jogja bus stop. In addition, complementary information such as tourist descriptions and information about related bus stops have also been presented in the dashboard. The usability test was conducted by distributing questionnaires to 30 respondents. The questionnaire contains questions about effectiveness, efficiency, and satisfaction in accessing the dashboard. The results of the usability evaluation show that the usability value obtained is 3.77. The evaluation shows that users have well received the dashboard, are considered valuable, and can help users.

Keywords: Tourist Destination, Trans Jogja Bus Stop, Network Analysis, Closest Facility, Dashboard